

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 :

### **INSTRUMEN PENELITIAN**

#### **IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK DENGAN TEKNIK OBSEVASI**

##### **A. Pendahuluan**

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi pembelajaran yang merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas (Suprijono, 2016, hal. 64-65).

Ada beberapa dari model pembelajaran adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat kurang aktif yaitu model pembelajaran ceramah. Dimana guru berbicara di depan kelas dan murid hanya mendengarkan. Model pembelajaran itulah yang membuat suasana kelas menjadi tidak aktif dan membosankan. Teknik penyajian untuk mengantisipasi agar suasana kelas menjadi hidup dan tidak membosankan, diantaranya yaitu model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran drill, model

pembelajaran tanya jawab, dan sebagainya. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat tersebut, seorang guru selain dapat menentukan prestasi, juga merupakan landasan keberhasilan lembaga pendidikan, dan juga menjadi pengalaman yang disenangi siswa.

Salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang tidak membosankan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif diyakini sebagai praktik paedagogis untuk meningkatkan proses pembelajaran, gaya berpikir tingkat-tinggi, perilaku social, sekaligus kepedulian siswa-siswa yang memiliki latar belakang kemampuan, penyesuaian, dan kebutuhan yang berbeda-beda.

Pembelajaran kooperatif sudah banyak diteliti lebih dari 3 dekade yang lalu. Penelitian-penelitian ada saat itu umumnya berfokus pada perbedaan antara pembelajaran yang menekankan pada kerja sama siswa (*cooperative learning*) dan pembelajaran yang mengikutsertakan seluruh siswa dalam instruksional yang terpusat (*traditional whole class*), baik yang bersifat kompetitif maupun individualistic (Huda, 2015, hal. 27).

Ada beberapa model pembelajaran kooperatif yang cocok untuk digunakan di semua mata pelajaran. Salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, *Group Investigation* (Investigasi Kelompok), *Think Pair Share*, *Make a Match* dan lain sebagainya.

Yang paling menarik dari beberapa metode di atas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Di mana peserta didik mencari

pasanagn sambil belajar atau juga sambil membawa kartu yang sedang dibawa yang telah diberikan guru sebelumnya.

Untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tersebut perlu adanya persiapan yang matang terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Persiapan tersebut meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap evaluasi atau penilaian. Penjelasannya yaitu sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan

Suatu belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan berupa perencanaan atau perangkat pembelajaran yang baik. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini menuntut peserta didik untuk bersikap aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Agar pembelajaran berjalan dengan baik, diperlukan sebuah rencana dalam suatu kegiatan atau yang disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun unsur – unsur yang terkandung dalam program suatu kegiatan belajar mengajar meliputi :

- a. Tujuan, dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tujuan yang akan dicapai harus sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran tersebut.

- b. Pokok bahasan, dimana kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* harus sesuai dengan pokok bahasan yang tercantum dalam RPP.
- c. Metode, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga diperlukan metode yang tepat agar setiap kegiatan yang dilakukan dapat menarik dan memberikan kesan pada peserta didik yang pada akhirnya akan mengarah pada tujuan pembelajaran.
- d. Media dan sumber, selain pemilihan metode atau model pembelajaran yang tepat, kesesuaian antara media dan sumber yang digunakan juga sangat penting guna mendukung tujuan pembelajaran.
- e. Evaluasi, hal ini bertujuan untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu kegiatan, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dianalisis dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan berikutnya.
- f. Waktu dan tempat, dalam setiap kegiatan waktu dan tempat perlu dicantumkan, hal ini berguna untuk mengetahui berapa banyak waktu yang diperlukan dan tempat yang akan digunakan.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah sebuah proses, ide, konsep dan kebijakan dalam suatu tindakan praktis atau proses kegiatan belajar sehingga memberikan dampak positif berupa perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a. Pra kegiatan, bertujuan untuk menjelaskan kepada peserta didik tentang hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan serta hal-hal yang perlu dilakukan peserta didik selama kegiatan pembelajaran.
- b. Proses, ialah kegiatan inti dari pelaksanaan kegiatan, segala sesuatu yang telah direncanakan dan dirancang serta direalisasikan dalam proses ini. Kualitas suatu kegiatan dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Proses suatu kegiatan dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh peserta didik atau setidaknya 75 % peserta didik terlibat aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses kegiatan pembelajaran. Hasil suatu kegiatan dikatakan berhasil dan berkualitas jika terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya 75 % dari seluruh peserta didik.
- c. Post kegiatan, merupakan akhir dari suatu kegiatan yang berisi kegiatan untuk mengukur sejauh mana daya serap serta perubahan tingkah laku yang dialami peserta didik selama mengikuti suatu kegiatan.

### 3. Evaluasi atau Penilaian

Penilaian terhadap proses pengajaran dilakukan oleh guru sebagai bagian integral dari pengajaran itu sendiri. Artinya, penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pengajaran. Penilaian proses bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya.

Evaluasi bisa dilakukan dengan tes atau dengan non tes, tergantung apa yang guru ingin capai dalam tujuan. Kalau tujuannya ingin mengetahui perubahan sikap peserta didik, maka dapat dilakukan penilaian dengan menggunakan pengamatan.

## **B. Kerangka Acuan Penyusunan Instrumen Penelitian Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Dengan Teknik Observasi**

Instrumen penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini disusun berdasarkan landasan teori tentang proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam menyusun instrumen penelitian Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) peneliti menggunakan sumber-sumber yang relevan, yaitu sebagai berikut :

1. Buku-buku tentang perencanaan dan model-model pembelajaran, dari buku-buku tersebut kemudian diambil tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi model pembelajaran kooperatif.
2. Buku instrumen penelitian mengenai contoh pembuatan instrumen penelitian dengan teknik observasi.

### **C. Isi Instrumen Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match**

Instrumen penelitian implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berisi tentang penggunaan model pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan kegiatan belajar mengajar yang mencakup: Kesesuaian antara perencanaan dengan tujuan pengajaran, pokok bahasan, metode, media, sumber, evaluasi, waktu dan tempat pelaksanaan.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mencakup: Pra kegiatan, proses pelaksanaan, kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan dengan yang direncanakan.
3. Tahap evaluasi kegiatan belajar mengajar, mencakup: kesesuaian antara evaluasi dengan kegiatan, ketepatan pemilihan alat evaluasi dan pemanfaatan hasil evaluasi.

### **D. Struktur Instrumen Penelitian Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match**

1. Tiap-tiap indikator atau gejala yang diamati baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mempunyai indikator pendukung, yaitu bagian dari gejala yang dapat digolongkan dalam gejala yang menjadi pokok pengamatan.
2. Tiap-tiap indikator mempunyai deskriptor, yaitu keterangan dari setiap gejala atau kejadian yang muncul dalam pelaksanaan belajar mengajar

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Terdapat dua macam cara penyusunan deskriptor yaitu:

- a. Deskriptor yang disusun berskala dari satu sampai lima. Artinya yaitu, apabila gejala yang muncul menggambarkan penilaian paling rendah maka diberi nilai satu dan apabila gejala yang muncul menggambarkan penilaian paling tinggi maka diberi nilai lima.
- b. Susunan deskriptor yang terdiri dari empat deskriptor yang hampir sederajat nilainya. Apabila indikator terdapat empat deskriptor maka diberi nilai tertinggi lima, tiga deskriptor diberi nilai empat, dua deskriptor diberi nilai tiga, jika terdapat satu deskriptor diberi nilai dua, dan apabila tidak terdapat satu deskriptor sama sekali maka diberi nilai satu.

#### **E. Petunjuk Penggunaan Instrumen Penelitian Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match**

Adapun cara penilaiannya dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penilaian terhadap cara guru dalam menyiapkan metode atau media yang akan digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Penilaian terhadap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran PAI dengan mengamati seluruh kegiatan belajar mengajar PAI untuk penilaian terhadap taraf keberhasilan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang telah dilaksanakan.



3. Peneliti mencatat perilaku yang muncul oleh guru dan peserta didik pada metode atau media yang disediakan.
4. Setelah selesai mengamati, catatan dari alat bantu pengamatan dipindah untuk mengisi lembar penilaian yang telah disediakan dengan cara memberi tanda (√) pada tingkatan angka penilaian sesuai dengan kualitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang baru saja diamati.
5. Penilaian terhadap satu gejala dilihat dari deskriptor yang muncul dari tiap-tiap indikator.

**F. Kerangka Isi dan Struktur Instrumen Penelitian Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match**

ASPEK/GEJALA	INDIKATOR	DESKRIPTOR
<p><b><u>Rencana kegiatan Pembelajaran PAI</u></b></p> <p>1. Perencanaan kegiatan pembelajaran</p> <p>2. Pemilihan metode</p>	<p>1. Rumusan tujuan kegiatan belajar mengajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)</p> <p>2. Kesesuaian materi pelajaran</p> <p>3. Kesesuaian pemilihan metode pembelajaran</p>	<p>Terlampir pada halaman berikutnya.</p>

<p>3. Pemilihan sumber</p> <p>4. Pemilihan tempat/waktu.</p> <p>5. Perencanaan penilaian.</p>	<p>dengan tujuan belajar mengajar</p> <p>4. Kesesuaian dengan sumber bahan belajar mengajar</p> <p>5. Kesesuaian pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.</p> <p>6. Kesesuaian penilaian dengan bentuk dan tujuan belajar mengajar.</p>	
<p><b><u>Pelaksanaan Kegiatan</u></b></p>		
<p><b><u>Pembelajaran</u></b></p>		
<p>6. Pra Kegiatan</p>	<p>7. Kesesuaian langkah-langkah kegiatan yang telah direncanakan dan tujuan yang ingin dicapai.</p>	
<p>7. Proses Kegiatan</p>	<p>8. Proses Mengamati (guru mengamati peserta keterampilan peserta didik)</p>	

<p>8. Post kegiatan</p>	<p>9. Proses Menanya (guru bertanya kepada peserta didik tentang materi pelajaran)</p> <p>10. Proses Mencoba (guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran yang telah ditentukan)</p> <p>11. Proses Mengasosiasi (guru membimbing peserta didik untuk menganalisis model pembelajaran dan materi pelajaran)</p> <p>12. Proses Mengkomunikasi (guru bersama peserta didik memberikan rangkuman atau materi pelajaran dari kegiatan belajar mengajar)</p> <p>13. Guru menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>14. Guru mengadakan</p>	
-------------------------	---	--

<p style="text-align: center;"><b><u>Evaluasi Kegiatan</u></b></p> <p style="text-align: center;"><b><u>Pembelajaran</u></b></p> <p>9. Evaluasi Kegiatan</p>	<p>penilaian hasil belajar peserta didik dari materi pelajaran</p> <p>15. Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)</p> <p>16. Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran</p> <p>17. Penilaian dari guru terhadap peserta didik dari keaktifan kegiatan belajar mengajar</p>	
--	---	--

**G. Deskriptor Dari Sub Indikator Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match**

Penilaian terhadap suatu indikator Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dilihat dari deskriptor yang nampak dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dari tiap-tiap indikator, setiap indikator ditandai oleh deskriptor.

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dikatakan baik apabila suatu indikator memenuhi semua deskriptor yang diisyaratkan.

1. Indikator no.1 tentang rumusan tujuan kegiatan belajar mengajar dan rencana langkah-langkah

Penjelasan:

Indikator ini menilai rumusan tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PAI dan rencana langkah-langkah sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Skala descriptor

Dalam rencana kegiatan:

- a. Tidak mencantumkan kemampuan akhir yang diharapkan (KAD) dan capaian pembelajaran (CP) yang akan dicapai dan tidak menyebutkan langkah-langkah kegiatan.
- b. Mencantumkan kemampuan akhir yang diharapkan (KAD) dan capaian pembelajaran (CP) dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang akan dicapai namun tidak lengkap dan tidak jelas.
- c. Mencantumkan kemampuan akhir yang diharapkan (KAD) dan capaian pembelajaran (CP) dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang akan dicapai namun tidak berurutan.
- d. Mencantumkan kemampuan akhir yang diharapkan (KAD) dan capaian pembelajaran (CP) dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang akan dicapai dengan lengkap dan berurutan.

- e. Mencantumkan kemampuan akhir yang diharapkan (KAD) dan capaian pembelajaran (CP) dan menyebutkan langkah-langkah kegiatan yang akan dicapai dengan lengkap dan berurutan serta disusun menurut urutan yang logis.

Keterangan :

Capaian pembelajaran (CP) jelas jika rumusan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Capaian pembelajaran (CP) lengkap jika menyebutkan subjek belajar dan tingkah laku yang diharapkan dapat diamati.

Capaian pembelajaran (CP) merupakan urutan logis jika penyusunan dimulai dari yang mudah ke yang lebih sukar, dari yang sederhana ke yang lebih kompleks, dan dari yang kongkrit ke yang lebih abstrak.

Langkah-langkah kegiatan lengkap dan berurutan jika memuat:

Pendahuluan, berisi kegiatan managerial sebelum kegiatan dimulai seperti menjelaskan hal – hal yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut, menjelaskan tugas – tugas yang harus dilakukan peserta didik selama kegiatan berlangsung dan sebagainya.

Kegiatan inti, pelaksanaan kegiatan yang direncanakan.

Penutup, berisi evaluasi, muhasabah dan pengumpulan peserta didik (jika ada)

2. Indikator no. 2 tentang relevansi pemilihan metode dengan capaian pembelajaran (CP) yang akan dicapai.

Penjelasan:

Indikator ini menilai ketetapan pemilihan metode dengan capaian pembelajaran (CP) yang akan dicapai.

Skala deskriptor:

- a. Tidak mencantumkan pemilihan metode dalam kegiatan.
- b. Mencantumkan pemilihan satu metode, relevan dengan capaian pembelajaran (CP) yang ingin dicapai.
- c. Mencantumkan pemilihan satu metode, relevan dengan capaian pembelajaran (CP) yang ingin dicapai.
- d. Mencantumkan pemilihan satu metode, relevan dengan capaian pembelajaran (CP) yang ingin dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya.
- e. Mencantumkan pemilihan satu metode, relevan dengan capaian pembelajaran (CP) yang ingin dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya dan menyebutkan kemungkinan digunakan metode alternatif.

Keterangan: Metode yang digunakan relevan dengan tujuan, jika dengan menggunakan metode tersebut kegiatan dapat diikuti oleh peserta didik dengan jelas dan dapat mencapai saran yang direncanakan.

3. Indikator no. 3 relevansi pemilihan sumber bahan.

Penjelasan:

Indikator ini menilai penentuan sumber bahan yang digunakan dari segi banyaknya sumber dan kesesuaiannya dengan tujuan yang ingin dicapai.

Skala deskriptor:

- a. Tidak ditanyakan penggunaan sumber.
- b. Dinyatakan penggunaan satu macam sumber bahan tetapi kurang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- c. Dinyatakan penggunaan satu sumber bahan, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- d. Dinyatakan penggunaan satu macam sumber bahan yang pokok dan beberapa sumber alternatif, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- e. Dinyatakan penggunaan satu macam sumber bahan yang pokok dan beberapa sumber alternatif yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Keterangan:

- a. Sumber bahan sesuai dengan yang akan dicapai apabila materi dari sumber tersebut menunjang tercapainya tujuan, memperjelas atau memperkayanya.
  - b. Sumber bahan dapat berupa buku teks, museum, lingkungan alam dan sebagainya.
4. Indikator no. 4 tentang relevansi pemilihan tempat/waktu pelaksanaan kegiatan.



Penjelasan:

Indikator ini menilai kesesuaian pemilihan tempat/waktu kegiatan dengan materi yang menjadi pokok bahasan.

- a. Tidak dinyatakan penggunaan tempat/waktu kegiatan.
- b. Dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu tetapi kurang sesuai dengan materi.
- c. Dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu, sesuai dengan materi.
- d. dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu yang pokok dan satu tempat alternatif, sesuai dengan materi.
- e. dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu yang pokok dan beberapa tempat/waktu alternatif yang sesuai dengan materi.

Keterangn:

Tempat kegiatan sesuai dengan materi yang menjadi pokok bahasan apabila pemilihan tempat menunjang tercapainya, memperjelas materi tersebut.

Waktu kegiatan sesuai dengan materi apabila penggunaan waktu tersebut memperhatikan sempit dan luasnya materi.

5. Indikator no. 5 relevansi penilaian dengan bentuk tujuan kegiatan

Penjelasan:

Indikator ini menilai ketetapan bentuk, prosedur, tujuan dan materi penilaian yang akan digunakan dalam mengevaluasi kegiatan sesuai

dengan bentuk/tujuan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak disebutkan rencana penilaian terhadap hasil kegiatan belajar mengajar.
- b. Disebutkan rencana penilaian terhadap hasil kegiatan belajar mengajar, namun tidak menyebutkan bentuk, prosedur, tujuan dan materi penilaiannya.
- c. Disebutkan rencana penilaian terhadap hasil kegiatan belajar mengajar, menyebutkan bentuk, prosedur, tujuan dan materi penilaiannya.
- d. Mencantumkan rencana penilaian terhadap hasil kegiatan belajar mengajar, penilaian yang relevan dengan bentuk kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.
- e. Mencantumkan rencana penilaian terhadap hasil kegiatan belajar mengajar, menyebutkan bentuk, prosedur, tujuan dan mencantumkan materi penilaian serta menyertakan materi penilaian yang disusun, mencakup tingkat kesukaran dan relevan dengan bentuk kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan.

Keterangan:

- a. Bentuk penilaian: tes lisan, tes tertulis dan performance.
- b. Prosedur penilaian: penilaian awal, penilaian selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan penilaian akhir.

- c. Tingkat kesukaran: pemahaman, aplikasi, analisi, sintesis dan evaluasi.
6. Indikator no. 6 tentang rencana penafsiran dan penggunaan hasil penilaian penjelasan:
  - a. Tidak dicantumkan rencana penafsiran terhadap penilaian kegiatan pembelajaran.
  - b. Dicantumkan rencana penafsiran terhadap penilaian hasil kegiatan belajar mengajar dan penggunaannya untuk perbaikan.
  - c. Dicantumkan rencana penafsiran terhadap penilaian hasil kegiatan belajar mengajar dan penggunaannya untuk perbaikan.
  - d. Dicantumkan rencana penafsiran terhadap penilaian hasil kegiatan belajar mengajar dan penggunaannya untuk perbaikan dengan merencanakan saran-saran yang belum tercapai.
  - e. Dicantumkan rencana penafsiran terhadap penilaian hasil kegiatan belajar mengajar dan penggunaannya untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dengan merencanakan saran-saran yang terperinci seperti saran kepada guru atau peserta didik yang sifatnya preventif dan korektif.

### **Pelaksanaan mengajar**

7. Indikator no. 7 tentang kesesuaian langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan langkah-langkah yang direncanakan.

Penjelasan:

Penjelasan ini menilai langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan langkah-langkah yang direncanakan.

Skala deskriptor:

- a. Hanya melaksanakan langkah pokok kegiatan, tidak melakukan langkah-langkah diluar langkah pokok.
- b. Melaksanakan langkah kegiatan belajar mengajar dan salah satu langkah diluar langkah kegiatan pokok.
- c. Melaksanakan seluruh langkah kegiatan belajar mengajar, tetapi waktu kurang sesuai.
- d. Melaksanakan seluruh langkah kegiatan belajar mengajar, tetapi salah satu langkah diluar langkah kegiatan pokok waktu kurang sesuai.
- e. Melaksanakan seluruh langkah kegiatan belajar mengajar dengan waktu secara tepat.

Langkah-langkah pokok kegiatan dan alokasi waktu

- a. Pendahuluan, kegiatan managerial pembukaan selama + 3-5 menit
  - b. Kegiatan pokok, yang berunsur: memulai, inti, mengakhiri kegiatan selama +30-40 menit.
  - c. Penutupan, kegiatan managerial penutupan selama + 3-5 menit.
8. Indikator no. 8 tentang usaha pengarahan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan kegiatan

Penjelasan:

Indikator ini menilai usaha guru dalam mengarahkan isi kegiatan belajar mengajar untuk mencapai belajar mengajar

Skala deskriptor:

- a. Isi belajar mengajar tidak bertalian dengan tujuan kegiatan.
- b. Kegiatan banyak terfokus pada pengajaran ide, keterampilan atau kegiatan yang tidak berurutan.
- c. Mengajarkan ide, keterampilan atau kegiatan secara logis, hanya kadang-kadang urutan tidak sesuai.
- d. Mengajarkan ide, keterampilan atau kegiatan secara logis dan urut tetapi kurang mudah diterima oleh peserta didik.
- e. Mengajarkan ide, keterampilan atau kegiatan secara logis dan urut dan dengan cara yang mudah diterima oleh peserta didik.

Keterangan:

- a. Isi dan belajar mengajar logis, yaitu antara materi dan jenis kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan.
- b. Isi dan kegiatan urut, yaitu berurutan dari yang mudah ke yang sukar.
- c. Peserta didik mudah menerima apabila peserta didik nampak antusias, gembira dan aktif.

9. Indikator no. 9 tentang kesesuaian kegiatan dengan taraf perkembangan anak.

Penjelasan:

Indikator ini menilai kesesuaian kegiatan belajar mengajar dengan taraf perkembangan anak/kemampuan anak.

Skala deskriptor:

- a. Kegiatan belajar mengajar sukar diterima peserta didik, karena baik jenis, isi, kegiatan terlalu tinggi.
- b. Isi dan jenis kegiatan kurang sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik namun penyampaiannya mudah diterima peserta didik.
- c. Isi dan jenis kegiatan sudah sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik, namun penyampaiannya terkadang sukar diterima oleh peserta didik.
- d. Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik serta mudah diterima oleh peserta didik.
- e. Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik serta dengan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang mudah diterima oleh peserta didik.

Keterangan:

Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik apabila dalam kegiatan belajar mengajar tersebut memperhatikan baik faktor waktu, usia, dan biaya dalam kegiatan tersebut.

10. Indikator no. 10 tentang ketetapan penggunaan media dengan yang direncanakan.

Penjelasan:

Indikator ini memilih tingkat kesesuaian antara media yang direncanakan dengan pelaksanaannya.

Skala deskriptor:

- a. Tidak mempergunakan metode/media yang telah direncanakan.
- b. Mempergunakan metode/media yang telah direncanakan tetapi pelaksanaannya sebagian besar kurang sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- c. Mempergunakan media yang telah direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- d. Mempergunakan metode/media yang telah direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik namun belum terpadu.
- e. Mempergunakan media yang telah direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik terpadu.

11. Indikator no. 11 tentang tingkat penerapan pemakaian sumber yang direncanakan.

Penjelasan:

Indikator ini menilai tingkat penerapan pemakaian sumber bahan dari segi banyaknya sumber bahan dan kesesuaiannya dengan tujuan yang akan dicapai, yaitu:

- a. Melaksanakan pengambilan sumber bahan pokok yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan.
- b. Melaksanakan pengambilan salah satu sumber bahan alternatif yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan.
- c. Mengambil materi dan beberapa sumber bahan yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan
- d. Mengambil bahan yang tidak direncanakan yang relevan dengan tujuan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak ada satu deskriptor pun yang nampak
- b. Satu deskriptor nampak
- c. Dua deskriptor nampak
- d. Tiga deskriptor nampak
- e. Empat deskriptor nampak.

12. Indikator no. 12 tentang usaha menciptakan suasana yang serasi.

Penjelasan:

Indikator ini menilai usaha yang dilakukan guru dalam menciptakan suasana kegiatan yang serasi melalui berbagai kegiatan yang bersifat preventif, preserfatif, suasana yang serasi adalah suasana yang gembira, antusias, dan aktif dalam mengikuti suatu kegiatan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak menunjukkan adanya usaha preventif, preserfatif, maupun korektif untuk mencapai keserasian suasana kegiatan.



- b. Hanya bertindak preventif saja dalam usaha menciptakan keserasian.
- c. Bertindak secara korektif saja dalam usaha mencapai keserasian.
- d. Bertindak secara preventif dan korektif saja dalam usaha mencapai keserasian.
- e. Bertindak secara preventif, preserfatif dan korektif dalam usaha mencapai keserasian.

keterangan:

- a. Kegiatan preventif yaitu kegiatan yang bersifat pencegahan, usaha ini ditujukan kearah mencegah jangan sampai terjadi hal-hal yang mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar seperti membuat peraturan kegiatan, memberi pengarahan kepada peserta didik serta kegiatan lain.
- b. Kegiatan preserfatif yaitu kegiatan yang bersifat memelihara segi-segi positif yang telah ada dan menekan segi negatif yang mungkin timbul dalam kegiatan belajar mengajar, seperti pendekatan kepada peserta didik yang positif seperti ramah, adil. Tegas, dll.
- c. Kegiatan korektif yaitu kegiatan yang bersifat perbaikan terhadap segala yang mengganggu kelancaran kegiatan seperti peringatan terhadap peserta didik yang mengganggu teman.

13. Indikator no. 13 tentang usaha mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik.

Penjelasan:

Indikator ini mengukur seberapa jauh usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik.

Deskriptor:

Ada empat deskriptor yang menandai adanya usaha mengatasi perbedaan individual peserta didik, yaitu:

- a. Memahami perbedaan individual peserta didik yang ditunjukkan dengan sikap guru memberi reaksi terhadap tindakan sesuai dengan keadaan setiap peserta didik.
- b. Berusaha memberikan bantuan kepada seluruh peserta didik dalam mengatasi masalah yang relatif sama dihadapi oleh seluruh peserta didik dan memberikan bantuan secara individual dalam memecahkan masalah yang sifatnya individual.
- c. Memberi perhatian terhadap peserta didik yang memiliki penyimpangan seperti pemalu, lamban belajar dan yang sejenis.
- d. Memberi kesempatan berkembang kepada peserta didik yang memiliki kelebihan dengan memberi pengayaan dan sejenisnya.

Skala deskriptor:

- a. Tidak satu deskriptorpun yang nampak
- b. Satu deskriptor tampak
- c. Dua deskriptor tampak
- d. Tiga deskriptor tampak
- e. Empat deskriptor tampak

14. Indikator no.14 tentang relevansi penelitian dengan tujuan dan bentuk kegiatan.

Penjelasan:

Indikator ini menilai ada tidaknya kecocokan antara penilaian kegiatan dengan tujuan dan bentuk kegiatan yang disampaikan secara tertulis, lisan maupun pengamatan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak melaksanakan penilaian selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran PAI.
- b. Melaksanakan penilaian awal saja, atau penilaian akhir saja tetapi cara penilaiannya kurang relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.
- c. Melaksanakan penilaian awal saja, dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.
- d. Melaksanakan penilaian akhir saja dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.
- e. Melaksanakan penilaian awal dan penilaian akhir, dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.

Kegiatan:

Cara penilaian dikatakan relevan jika isi penilaian dan teknis sesuai dengan tujuan.

15. Indikator no . 15 tentang penafsiran dan penggunaan hasil penilaian.

Penjelasan:

Indikator ini menilai sejauhmana penafsiran hasil penilaian dan penggunaan penafsiran hasil penilaian untuk perbaikan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak melaksanakan penafsiran hasil penilaian.
- b. Melaksanakan penafsiran hasil penilaian tetapi hanya untuk dimengerti sendiri.
- c. Melaksanakan penafsiran hasil penilaian dengan menyatakan kesan hasil penilaian kepada peserta didik tanpa komentar usaha lebih lanjut.
- d. Melaksanakan penafsiran hasil penilaian dengan menyatakan kesan hasil penilaian kepada peserta didik dan memberi komentar usaha lebih lanjut secara dangkal.
- e. Melaksanakan penafsiran hasil penilaian dengan menyatakan kesan hasil penilaian, menjelaskan makna nilai yang diperoleh dan memberi tuntunan cara-cara peningkatan atau mempertahankan prestasi belajar.

## LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Tempat : SMP Futuhiyyah Mranggen Demak

Kegiatan : Observasi

Indikator	Sub Indikator	Klarifikasi Nilai				
		1	2	3	4	5
<b><u>Rencana kegiatan</u></b>						
<b><u>Pembelajaran PAI</u></b>						
1. Perencanaan kegiatan pembelajaran	1. Rumusan tujuan kegiatan belajar mengajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)					✓
	2. Kesesuaian materi pelajaran					✓
2. Pemilihan metode	3. Kesesuaian pemilihan metode pembelajaran dengan tujuan belajar mengajar					✓
3. Pemilihan sumber	4. Kesesuaian dengan sumber bahan belajar mengajar				✓	
4. Pemilihan tempat/waktu.	5. Kesesuaian pemilihan tempat				✓	

<p>5. Perencanaan penilaian.</p>	<p>dan waktu pelaksanaan kegiatan.</p> <p>6. Kesesuaian penilaian dengan bentuk dan tujuan belajar mengajar.</p>					✓
<b><u>Pelaksanaan Kegiatan</u></b>						
<b><u>Pembelajaran</u></b>						
<p>6. Pra Kegiatan</p>	<p>7. Kesesuaian langkah-langkah kegiatan yang telah direncanakan dan tujuan yang ingin dicapai.</p>			✓		
<p>7. Proses Kegiatan</p>	<p>8. Proses Mengamati (guru mengamati peserta keterampilan peserta didik)</p>					✓
	<p>9. Proses Menanya (guru bertanya kepada peserta didik tentang materi pelajaran)</p>			✓		
	<p>10. Proses Mencoba (guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran yang telah ditentukan)</p>					✓

<p>8. Post kegiatan</p>	<p>11. Proses Mengasosiasi (guru membimbing peserta didik untuk menganalisis model pembelajaran dan materi pelajaran)</p> <p>12. Proses Mengkomunikasi (guru bersama peserta didik memberikan rangkuman atau materi pelajaran dari kegiatan belajar mengajar)</p> <p>13. Guru menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>14. Guru mengadakan penilaian hasil belajar peserta didik dari materi pelajaran</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
<p><b><u>Evaluasi Kegiatan</u></b></p>						
<p><b><u>Pembelajaran</u></b></p>						
<p>9. Evaluasi Kegiatan</p>	<p>15. Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)</p> <p>16. Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	

	17. Penilaian dari guru terhadap peserta didik dari keaktifan kegiatan belajar mengajar					✓
--	---	--	--	--	--	---



LAMPIRAN 2 :

**HASIL WAWANCARA KEPADA GURU MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP FUTUHIYYAH  
MRANGGEN DEMAK**

Dalam kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) , penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, sebagai berikut:

Nama guru : Slamet Abdus Salam, S. Pd.I

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Februari 2019

Waktu Pelaksanaan : 09.30 – 10.00

**A. Profil guru PAI**

1. Berapa lama Bapak menjadi guru mata pelajaran PAI di SMP Futuhiyyah Mranggen?

Jawab: Saya menjadi guru di SMP Futuhiyyah Mranggen sudah 33 tahun

2. Sejak kapan Bapak mengajar PAI di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak?

Jawab: Saya lupa tanggalnya, kalau tahunnya saya ingat kira-kira tahun 1986

3. Apa jenjang pendidikan terakhir Bapak?

Jawab : Pendidikan terakhir saya S1

4. Program studi pendidikan apa yang Bapak tempuh?

Jawab : Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam

5. Dimanakah Bapak menuntut ilmu sewaktu menempuh pendidikan?

Jawab: Pendidikan yang saya tempuh di mulai dari MTs Futuhiyyah-1 Mranggen Demak, MA Futuhiyyah-1 Mranggen Demak, dan SETIA WS Semarang.

6. Selain sebagai guru PAI adakah mata pelajaran lain yang Bapak ajarkan?

Jawab : kebetulan tidak ada, saya hanya mengajar PAI saja

## **B. Perencanaan**

7. Apa saja yang Bapak susun dalam perencanaan pembelajaran PAI?

Jawab : RPP, Silabus, dan mempersiapkan alat belajar.

8. Apa tujuan Bapak dalam pembelajaran PAI?

Jawab : Ya seperti tujuan PAI, untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT

9. Materi apa saja yang Bapak gunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawab : Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan SKI

10. Model pembelajaran apa saja yang Bapak gunakan dalam pembelajaran PAI?

Jawab : Dalam pembelajaran PAI saya menggunakan metode tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi

11. Apa yang Bapak ketahui tentang model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*?

Jawab : Model pembelajaran yang digunakan oleh guru yang bersifat mencari pasangan dalam suasana kelas yang menyenangkan

12. Apa alasan Bapak menggunakan model pembelajaran tersebut?

Jawab : sebagai solusi pembelajaran kepada peserta didik, agar peserta didik mau berusaha mencari jawaban, kerjasama baik antar peserta didik dalam kelompoknya.

13. Apa kelebihan dari model pembelajaran tersebut?

Jawab : kelebihan dari model pembelajaran tersebut adalah peserta didik merasa dirinya bertanggungjawab dalam menyelesaikan permasalahan tersebut dan juga menambah hubungan positif antar sesama peserta didik

14. Dan apa kekurangan dari model pembelajaran tersebut?

Jawab : Kelemahan dari model pembelajaran ini yaitu biasanya peserta didik yang pandai yang lebih mendominasi sehingga menimbulkan sifat minder, dan pengelompokan dapat memakan waktu yang lebih banyak.

15. Media dan sumber apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran?

Jawab : dalam pembelajaran saya menggunakan media yang berupa white board sedangkan untuk sumbernya saya menggunakan buku paket PAI.

16. Apa alasan Bapak menggunakan media dan sumber tersebut?

Jawab: lebih mudah di pahami oleh peserta didik, buku paket yang sudah baku dari kemdikbud ( Kementrian pendidikan dan budaya)

17. Bagaimana langkah- langkah yang digunakan dalam pembelajaran?

Jawab : Saya menggunakan langkah- langkah pembelajaran yang sesuai dengan yang dicantumkan di RPP

18. Bagaimana Bapak menentukan penilaian dalam pembelajaran?

Jawab : penilaiannya dari pertanyaan lisan dan penilaian sikap

### C. Pelaksanaan

19. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di SMP Futuhiyyah Mranggen Demak?

Jawab : dilaksanakan dengan cara kelompok berpasang-pasangan.

20. Apakah sebelum melaksanakan model pembelajaran tersebut Bapak menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu?

Jawab : Ya, saya menyampaikan materi terlebih dahulu

21. Berapa kelompok yang Bapak buat dalam melaksanakan model pembelajaran tersebut?

Jawab : tergantung jumlah peserta didiknya, biasanya 15 kelompok.

22. Dalam setiap kelompok ada berapa anggota?

Jawab: Dalam satu kelompok ada 2 peserta didik

23. Adakah kesulitan dalam pembagian kelompok?

Jawab: Diawal ada kesulitan yaitu saat membagi kelompok

24. Bagaimana Bapak mengatasi dari kesulitan tersebut?

Jawab : yaitu dengan cara berhitung sesuai dengan jumlah yang dikehendaki.

25. Materi apa saja yang Bapak gunakan dalam melaksanakan model pembelajaran tersebut?

Jawab : Untuk pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini, saya mengambil materi Aqidah Akhlak tentang Iman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

26. Apa alasan Bapak mengangkat masalah atau materi tersebut untuk didiskusikan?

Jawab : Karena materi ini cocok dengan model pembelajaran tersebut

27. Apakah Bapak mengawasi setiap kelompok dalam menyelesaikan tugas atau soal yang telah diberikan?

Jawab : Ya, saya mengawasi

28. Apakah Bapak menyuruh salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi?

Jawab : Ya, kadang-kadang saya menyuruh salah satu peserta didik untuk maju, jika mau maju maka akan saya beri poin lebih.

#### **D. Evaluasi**

29. Adakah kendala dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas?

Jawab : Ada

30. Kendala apa saja yang Bapak hadapi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini?

Jawab : Pengondisian kelas kurang memadai,

31. Bagaimana solusi Bapak dalam mengatasi kendala tersebut?

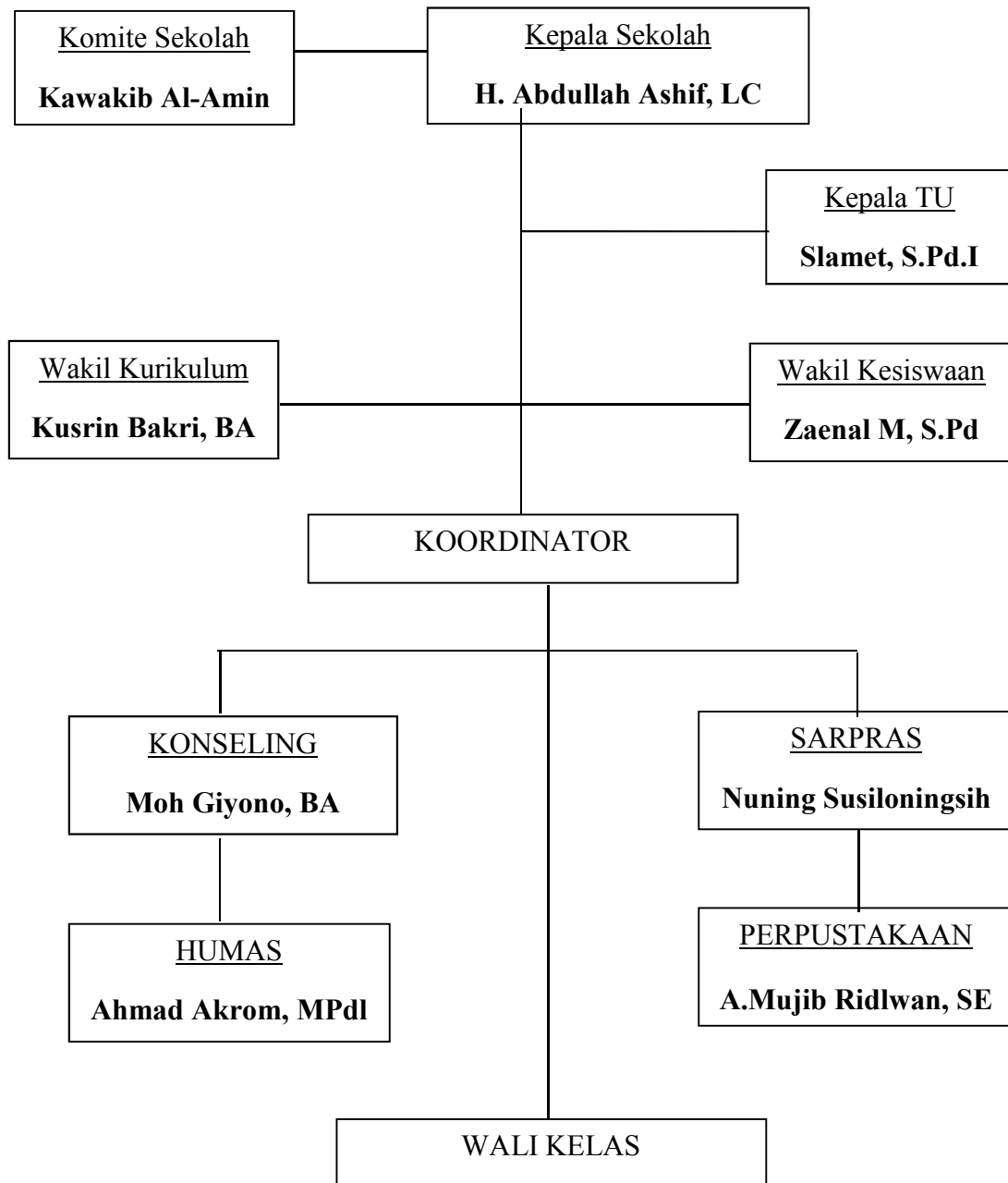
Jawab : butuh waktu yang lebih banyak agar pengondisian kelas lebih dipersiapkan

Demikian hasil wawancara dengan guru PAI SMP Futuhiyyah Mranggen Demak, yang dilaksanakan oleh penulis pada hari Selasa tanggal 26 Februari 2019 di ruang guru setempat.

LAMPIRAN 3 :

**STRUKTUR ORGANISASI SMP FUTUHIYYAH**

**TAHUN 2018/2019**



LAMPIRAN 4 :

**DAFTAR GURU SMP FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Guru Mapel</b>
1	KH. Abdullah Ashif, LC	Kepala Sekolah	PAI
2	M. Kusrin Bakri	WK. Kurikulum	IPS
3	Zainal Muhtarom, S.Pd.I	WK. Kesiswaan	PAI
4	N Susilaningih	Sarpras	English
5	Dra. Hj Maslachah Kh	BK	BSI
6	Ahmad Akrom, M,Pd.I	Humasy	Hadits
7	H. Mardjuki		Matematika
8	Dra. Hj.Badriyah		IPS
9	Thohari, S.Kom	Wali Kelas 8 A	Matematika
10	Endang Ratnawati, S.Pd	Wali Kelas 7 D	BSI
11	Ngadino	Wali Kelas 8 D	Seni Budaya
12	Amin Mahmudi, S.Pd	Wali Kelas 9 A	BSI
13	Kamsono, S.Pd	Wali Kelas 8 B	PKn
14	Anis Akromiyah, S.Pd	Wali Kelas 9 B	English
15	Rahayu	Wali Kelas 7 A	Bahasa Jawa
16	Muji Rahayuatik, S.Pd	Wali Kelas 9 C	IPA
17	Asyhadi	Wali Kelas 7 B	- Penjaskes - IPS
18	Muhammad Imron		- Aswaja

			- Aqidah Akhlak
19	Slamet, S.Pd.I	Kepala TU	PAI
20	Hj. Sholichah, SE		IPS
21	Sa'diyatun Isnaini, S.Pd	Wali Kelas 7 C	IPA
22	Ainun Jariyah, S.Pd		English
23	M Taufiq Rizal		Seni Budaya
24	Mujib Ridwan, S.Pd		IPS
25	Hilyah Zakiyyah, S.Pd.I	Wali Kelas 7 E	- BTA - Hadits
26	Erma Nur Aini, S.Pd	Wali Kelas 8 E	- Matematika - Keterampilan
27	Muhammad Aniq, S.Pd		PKn
28	Mirza Midya muffi, SS		Keterampilan
29	Fahmi Husni Aditama		Penjaskes
30	Muh Syafi'I, S.Ag		BK



LAMPIRAN 5 :

**DAFTAR KARYAWAN SMP FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Lillah Lathifah	Bendahara 1
2	Prihatina Novindiarsih	Bendahara 2
3	Fathur Rozaq	Umum
4	Karimatus Sa'adah	Perpustakaan
5	Mirza Midya Muffi	Umum
6	Uyun Auliya Nisa', S.Kom	Pengetikan

**KEADAAN PESERTA DIDIK SMP FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>
1	VII	162
2	VIII	125
3	IX	104
<b>TOTAL</b>		<b>391</b>

LAMPIRAN 6 :

**SARANA DAN PRASARANA SMP FUTUHIYYAH MRANGGEN DEMAK**

<b>NO</b>	<b>FASILITAS</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Cukup
5	Ruang Karyawan	2	Baik
6	Ruang Guru BP/BK	1	Baik
7	Ruang Kesenian	1	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9	Tempat Parkir Guru/Karyawan	1	Baik
10	Tempat Parkir Peserta Didik	1	Cukup
11	Kamar Mandi Guru/Karyawan	2	Baik
12	WC Guru/Karyawan	3	Baik
13	Kamar Mandi Peserta Didik	1	Baik
14	WC Peserta Didik	2	Baik
15	Tempat Olahraga	1	Cukup
16	Masjid	1	Baik
17	Ruang Osis	1	Baik
18	Koperasi/Toko	1	Cukup
19	Kantin	1	Cukup

20	Laboratorium IPA	1	Baik
21	Ruang Ibadah	1	Baik
22	Ruang Aula	1	Baik
23	Gedung	1	Baik
24	Laboratorium Komputer	1	Baik